

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari beberapa pembahasan terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Kesimpulan tersebut adalah dasar dalam melakukan perencanaan dan perancangan bangunan Stasiun KA Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

- *Basic Design* Bandara Internasional Soekarno-Hatta merupakan panduan/*guidelines* perancangan bangunan dan fasilitas-fasilitas yang akan dikembangkan sesuai dengan arahan dalam *Grand Design* Bandara Internasional Soekarno-Hatta.
- Stasiun KA Bandara Internasional Soekarno-Hatta berdasarkan jenis termasuk stasiun penumpang, berdasarkan kedudukan termasuk stasiun awal perjalanan, dan berdasarkan ukuran termasuk stasiun besar.
- Terdapat 3 jenis kereta yang beroperasi, yaitu:
  - Kereta APMS untuk memfasilitasi pergerakan penumpang bandara antar terminal (Terminal 1, Terminal 2, Terminal 3 Ultimate dan Stasiun KA Bandara)
  - KA Commuter untuk memfasilitasi penumpang dari arah Tangerang
  - KA Airport Express untuk memfasilitasi penumpang dari arah Jakarta

#### **4.2 Batasan**

Terdapat batasan-batasan untuk mempertegas dan memperjelas perencanaan dan perancangan Stasiun KA Bandara Internasional Soekarno-Hatta, yaitu:

1. Pengguna  
Mengacu pada fungsi dan tujuannya, Stasiun KA Bandara Internasional Soekarno-Hatta sebagai bangunan umum dapat digunakan oleh semua kalangan termasuk kalangan difabel.
2. Pengelola  
PT. Angkasa Pura II sebagai pemilik sekaligus penyedia prasarana, PT. KAI sebagai penyedia sarana, dan PT. Railink sebagai pengelola Stasiun KA Bandara.
3. Jangka Waktu Perencanaan  
Untuk perencanaan terkait kapasitas dan fasilitas pada Stasiun KA Bandara Internasional Soekarno-Hatta ditentukan sampai tahun 2030.
4. Ketentuan dan Peraturan  
Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 6 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Tangerang Tahun 2012-2032
  - KDB maksimum 40%
  - KLB maksimum 1,6
  - Tinggi bangunan maksimum sesuai dengan ketentuan dalam KKOP yang telah ditetapkan
  - KDH minimum 20%
5. Lokasi Perencanaan  
Berdasarkan *Grand Design* Bandara Internasional Soekarno-Hatta, lokasi perencanaan berada di antara Terminal 1 dan Terminal 2.

6. Penekanan Desain

Penekanan yang digunakan pada Stasiun KA Bandara Internasional Soekarno-Hatta ini adalah *High Tech Architecture* sebagai gaya dasar arsitektural bangunan.

### 4.3 Anggapan

Anggapan merupakan sesuatu yang berhubungan dengan aspek teknis bangunan. Aspek teknis bangunan dianggap telah memenuhi persyaratan.

1. Penyediaan lahan dan dana untuk melaksanakan perancangan Stasiun KA Bandara Internasional Soekarno-Hatta dianggap tidak terdapat permasalahan.
2. Lokasi terpilih dianggap bebas masalah dalam hal birokrasi, perijinan, pembebasan tanah, sertifikat, dll.
3. Jika terdapat bangunan diatas lokasi terpilih dianggap tidak ada.
4. Pengunjung yang datang dianggap dan diprediksi meningkat dari waktu ke waktu.
5. Daya dukung tanah dianggap tidak bermasalah sehingga struktur yang digunakan dianggap tepat sesuai kebutuhan dan beban yang dihasilkan bangunan.
6. Utilitas lingkungan pada tapak dianggap lengkap.
7. Teknologi yang diterapkan pada desain dianggap sudah berada di pasaran.